PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PARDASUKA
Email: Sman1pardasuka@gmail.com *NPSN: 69762684*
Jl. Sukamanah No. 001, Pekon Pardasuka, Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung

ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2025/2026

Mata Pelajaran	: Geografi	Hari / Tanggal	: Senin/18 Mei 2026
Kelas	: XI	Waktu	: 120 Menit

Petunjuk Umum

1. Tuliskan nama dan nomor tes anda pada lembar jawaban yang tersedia.
2. Kerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu.
3. Laporkan pada pengawas jika terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak atau jumlah soal kurang.
4. Periksalah lembar jawaban sebelum diserahkan kepada pengawas.

Petunjuk Khusus

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pada salah satu huruf A, B, C, D atau E di lembar jawaban.
2. Untuk membetulkan jawaban, hapuslah jawaban kemudian pilihlah jawaban yang benar.

1. Salah satu dampak negatif pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali di kota besar adalah fenomena 'Urban Heat Island'. Hal tersebut dipicu oleh…
   A. Kurangnya aktivitas ekonomi di pusat kota
   B. Meningkatnya kecepatan angin di sela-sela gedung tinggi
   C. Penurunan jumlah kendaraan bermotor yang menggunakan bahan bakar
   D. Permukaan beton dan aspal yang menyerap serta memancarkan kembali panas
   E. Banyaknya lahan terbuka hijau yang menyerap panas matahari
2. Limbah plastik menjadi tantangan serius bagi populasi dunia yang terus bertambah. Cara penanganan yang paling ramah lingkungan adalah...
   A. Mengekspor limbah plastik ke kutub utara
   B. Mengubur plastik di dalam tanah yang dalam
   C. Menerapkan prinsip 'Reduce, Reuse, Recycle' (3R)
   D. Membakar sampah plastik di tempat terbuka
   E. Membuang plastik ke laut agar hancur oleh ombak
3. Perhatikan data demografi suatu wilayah berikut:
   - Kelompok usia 0-14 tahun: 12.500 jiwa
   - Kelompok usia 15-64 tahun: 25.000 jiwa
   - Kelompok usia 65+ tahun: 5.000 jiwa

   Berdasarkan data tersebut, analisislah implikasi dari nilai Dependency Ratio (DR) terhadap penyediaan fasilitas publik di wilayah tersebut adalah …
   A. DR sebesar 100; seluruh pendapatan penduduk usia produktif habis digunakan untuk konsumsi penduduk non-produktif.
   B. DR sebesar 70; beban ekonomi tergolong tinggi sehingga diperlukan prioritas pada fasilitas pendidikan dan kesehatan lansia.
   C. DR sebesar 70; pemerintah harus fokus pada pembangunan infrastruktur transportasi massal antarkota.
   D. DR sebesar 50; wilayah tersebut memiliki potensi Bonus Demografi jika kualitas SDM usia produktif ditingkatkan.
   E. DR sebesar 30; wilayah tersebut sangat produktif dan tidak membutuhkan intervensi kebijakan sosial dari pemerintah.
4. Data kependudukan Kota "Gemilang" pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:
   - Jumlah Penduduk: 200.000 jiwa
   - Kelahiran (B): 4.500 jiwa
   - Kematian (D): 1.500 jiwa
   - Imigrasi (I): 1.200 jiwa
   - Emigrasi (E): 700 jiwa

   Berapakah persentase pertumbuhan penduduk total Kota Gemilang dan bagaimana prediksi dampaknya terhadap ketersediaan air bersih jika daya dukung air di kota tersebut sudah mencapai batas maksimum …
   A. 1,5%; Ketersediaan air tetap stabil karena pertumbuhan penduduk masih di bawah 2%.
   B. 1,75%; Akan terjadi defisit air bersih karena penambahan 3.500 jiwa meningkatkan konsumsi domestik.
   C. 1,75%; Kualitas air akan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk usia muda.
   D. 2,25%; Pemerintah harus segera melakukan desalinasi air laut untuk mencukupi kebutuhan 4.500 jiwa baru.
   E. 3,5%; Tekanan terhadap akuifer tanah akan berkurang karena penduduk cenderung hemat air.
5. Perhatikan gambar piramida penduduk Stasioner (berbentuk granat/kotak) di bawah ini:

LIVEWORKSHEETS

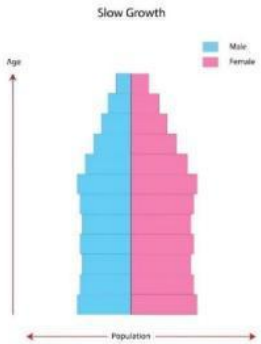

Jika suatu wilayah memiliki bentuk piramida seperti gambar di atas dengan total penduduk usia produktif (15-64) sebanyak 60%, usia 0-14 sebanyak 20%, dan usia 65+ sebanyak 20%, maka analisis yang paling tepat adalah...

A. Angka beban ketergantungan adalah 40; wilayah ini sedang mengalami ledakan penduduk muda.
B. Angka beban ketergantungan adalah 66,7; wilayah ini harus bersiap menghadapi fenomena *ageing population*.
C. Angka beban ketergantungan adalah 33,3; wilayah ini memiliki pertumbuhan penduduk alami yang sangat tinggi.
D. Angka beban ketergantungan adalah 100; pertumbuhan penduduk di wilayah ini berhenti total (nol).
E. Angka beban ketergantungan adalah 50; terdapat keseimbangan antara beban penduduk muda dan penduduk tua.

6. Bonus demografi dapat menjadi 'bencana demografi'. Hal ini dapat terjadi apabila pemerintah gagal dalam strategi...
   A. Peningkatan jumlah subsidi BBM bagi penduduk usia produktif.
   B. Pembatasan jumlah imigran yang masuk ke wilayah perkotaan.
   C. Pembangunan fasilitas panti jompo yang mewah di setiap daerah.
   D. Peningkatan kualitas pendidikan dan penciptaan lapangan kerja.
   E. Mendorong penduduk produktif untuk melakukan emigrasi.
7. Piramida konstruktif (berbentuk nisan) menunjukkan tren penurunan angka kelahiran. Kebijakan kependudukan jangka panjang yang tepat untuk negara tersebut adalah...

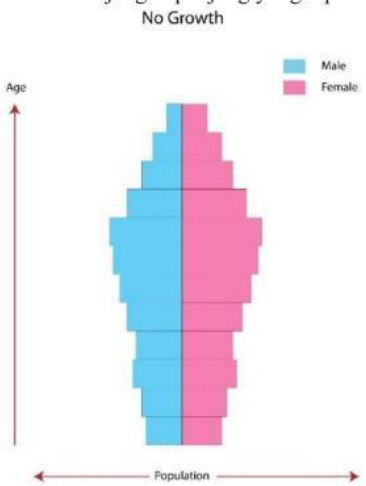

   A. Menurunkan angka usia pensiun bagi pekerja.
   B. Menghapuskan tunjangan anak bagi pegawai negeri.
   C. Menerapkan program Keluarga Berencana yang ketat.
   D. Membatasi layanan kesehatan bagi penduduk lansia.
   E. Memberikan insentif bagi keluarga yang memiliki anak.
8. Pak Susilo menjadi petugas sensus, beliau meminta bantuan Ketua RT untuk memberikan daftar pertanyaan sensus kepada Kepala Keluarga yang menjadi warga desanya. Sensus penduduk yang dilakukan dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan kepada penduduk untuk diisi sendiri disebut metode...
   A. Canvasser
   B. De Facto
   C. De Jure
   D. Registrasi
   E. Householder

LIVEWORKSHEETS

9. Migrasi internasional merupakan migrasi yang di lakukan dan memiliki berbagai dampak bagi negara yang ditinggalkan. Dampak positif dari migrasi internasional bagi negara asal adalah...
   A. Menurunnya angka harapan hidup migran.
   B. Masuknya modal asing dalam bentuk kiriman uang ke keluarga.
   C. Hilangnya tenaga kerja ahli dari dalam negeri.
   D. Meningkatnya beban ketergantungan di negara asal.
   E. Terjadinya konflik budaya di negara tujuan.
10. Faktor 'Pull Factor' (penarik) yang paling dominan menyebabkan penduduk desa melakukan migrasi ke kota besar adalah...
   A. Adanya anggapan bahwa kota menyediakan peluang kerja dan upah yang lebih tinggi.
   B. Mahalnya harga kebutuhan pokok di daerah pedesaan.
   C. Terjadinya konflik sosial dan keamanan di daerah asal.
   D. Keinginan untuk menghindari pajak bangunan yang tinggi di desa.
   E. Tingginya angka pengangguran akibat ledakan penduduk usia muda
11. Di negara maju dengan tingkat pertumbuhan penduduk negatif (seperti Jepang atau Jerman), pemerintah seringkali menerapkan kebijakan *pro-natalitas*. Alasan utama kebijakan ini dari perspektif ekonomi makro adalah...
   A. Mengurangi kepadatan penduduk di wilayah megapolitan.
   B. Menurunkan angka harapan hidup agar beban pensiun berkurang.
   C. Menyeimbangkan rasio ketergantungan agar beban penduduk produktif tidak terlalu berat di masa depan.
   D. Mendorong arus urbanisasi dari desa ke kota untuk tenaga kerja industri.
   E. Meningkatkan angka kematian kasar guna menstabilkan jumlah populasi.
12. Salah satu dampak dari pertumbuhan penduduk yang cepat di daerah pesisir adalah "Saltwater Intrusion". Analisis yang tepat mengenai penyebab utama fenomena ini dalam konteks kependudukan adalah...
   A. Pencairan es kutub yang menyebabkan volume air laut bertambah secara global.
   B. Pengambilan air tanah yang berlebihan untuk kebutuhan domestik melampaui laju pengisian kembali (*recharge*).
   C. Pembuangan limbah cair industri secara langsung ke laut lepas.
   D. Penanaman hutan mangrove yang terlalu padat di sepanjang garis pantai.
   E. Penggunaan teknologi desalinasi air laut yang tidak ramah lingkungan
13. Analisis Piramida Penduduk: Jika suatu wilayah memiliki piramida penduduk berbentuk "Granat" (stasioner), namun angka migrasi masuk (*in-migration*) penduduk usia produktif sangat tinggi, maka proyeksi beban ketergantungan wilayah tersebut adalah...
   A. Akan meningkat drastis karena banyaknya penduduk pendatang.
   B. Akan menurun dalam jangka pendek namun meningkat saat pendatang memasuki usia tua.
   C. Tetap stabil karena migrasi tidak memengaruhi struktur umur penduduk.
   D. Akan selalu nol karena angka kelahiran dan kematian sudah seimbang.
   E. Akan meningkat pada kelompok usia muda (0-14 tahun) secara otomatis.
14. Negara X memiliki jumlah penduduk berusia 0 - 14 tahun sebanyak 1.000.000 jiwa, penduduk berusia 65 tahun keatas sebanyak 600.000 jiwa, dan penduduk berusia 15 - 64 tahun sebanyak 2.000.000 jiwa. Angka ketergantungan di negara itu adalah ….
   A. 8 jiwa
   B. 20 jiwa
   C. 30 jiwa
   D. 50 jiwa
   E. 80 jiwa
15. Pernyataan :
   (1) melaksanakan program transmigrasi.
   (2) membuka kesempatan belajar ke luar negri.
   (3) menambah fasilitas kesehatan di pulau jawa.
   (4) mengembangkan industry di luar pulau jawa.
   (5) meratakan pembangunan ke seluruh wilayah indonesia.
   Upaya yang dapat dilakukan untuk meratakan persebaran penduduk Indonesia agar tidak memusat di pulau Jawa, ditunjukkan oleh nomor … .
   A. (1), (2), dan (3).
   B. (1), (4), dan (5).
   C. (2), (3), dan (4).
   D. (2), (4), dan (5).
   E. (3), (4), dan (5).
16. Perhatikan piramida penduduk berikut!

LIVEWORKSHEETS

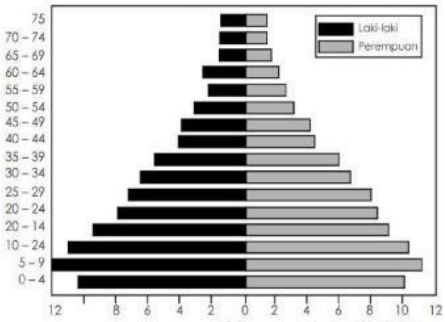

Informasi yang diperoleh dari piramida penduduk pada gambar adalah bentuk piramida penduduk … yang menggambarkan …

A. Stasioner; angka kelahiran dan angka kematian seimbang
B. Muda; angka kelahiran cepat turun dan tingkat kematian rendah
C. Stasioner; jumlah penduduk kelompok usia muda, dewasa, dan tua seimbang
D. Tua; jumlah penduduk usia muda lebih sedikit dari penduduk usia tua
E. Muda; jumlah penduduk usia muda lebih banyak dari penduduk usia dewasa dan tua

17. Amin merupakan warga Bandar Lampung, Lampung yang bekerja dan tinggal sementara di Gorontalo. Saat dilakukan sensus penduduk, ia dicatat oleh petugas sensus sesuai dengan tempat tinggal sementara. Sensus yang dilakukan terhadap Amin adalah sensus …
    A. *De jure*
    B. *De facto*
    C. *Canvasser*
    D. Registrasi
    E. *house holder*
18. Perhatikan masalah kependudukan berikut!
    1) Tingkat kemiskinan menurun;
    2) Tingkat kesehatan menurun;
    3) Ketersediaan pangan berkurang;
    4) Berbagai penyakit muncul;
    5) Angka kecukupan gizi meningkat.

    Masalah kependudukan yang timbul akibat peningkatan pertumbuhan penduduk ditunjukkan oleh angka …
    A. 1), 2), dan 3)
    B. 1), 3), dan 4)
    C. 2), 3), dan 4)
    D. 2), 3), dan 5)
    E. 3), 4), dan 5)
19. Pada tahun 2021, jumlah kelahiran kasar di suatu wilayah adalah 5.000 jiwa. Adapun jumlah kematian kasar sebanyak 3.000 jiwa. Sementara itu, jumlah penduduk yang melakukan imigrasi sebanyak 250 jiwa dan penduduk yang melakukan emigrasi sebanyak 100 jiwa. Maka pertumbuhan penduduk total wilayah tersebut pada tahun 2021 adalah …
    A. 8.350 Jiwa
    B. 8.150 Jiwa
    C. 2.350 Jiwa
    D. 2.150 Jiwa
    E. 2.100 Jiwa
20. Perhatikan gambar piramida penduduk berikut ini!

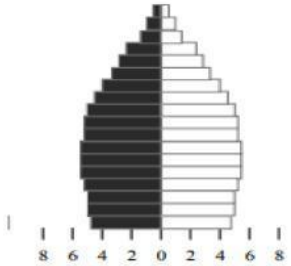

Contoh negara yang piramida penduduknya seperti gambar tersebut adalah ....

A. Indonesia dan Singapura
B. Korea Selatan dan Cina
C. Jerman dan Perancis
D. Filiphina dan India
E. Jepang dan Swedia

21. Perhatikan gambar berikut!

LIVEWORKSHEETS

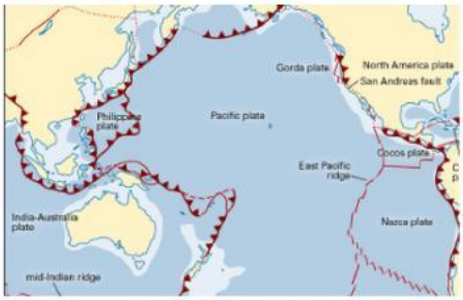

Berdasarkan peta tektonik tersebut, wilayah Indonesia berada di zona pertemuan lempeng aktif. Strategi mitigasi struktural yang paling tepat untuk meminimalkan kerusakan pada fasilitas kesehatan di wilayah pesisir adalah...

A. Melakukan relokasi seluruh alat medis ke daerah pegunungan yang jauh dari akses laut.
B. Mengecat dinding gedung dengan warna cerah agar mudah terlihat dari udara.
C. Membangun gedung rumah sakit dengan struktur base isolation dan lantai dasar terbuka.
D. Meningkatkan jumlah tenaga medis cadangan dari luar negeri saat terjadi gempa.
E. Memasang sirine peringatan dini di setiap ruang perawatan pasien.

22. Penanaman hutan mangrove di pesisir merupakan bentuk adaptasi bencana tsunami. Keunggulan ekologis metode green belt ini dibandingkan tanggul beton adalah...
A. Mempercepat pendangkalan pantai agar kapal besar tidak bisa mendekat.
B. Dapat mematikan bakteri berbahaya di air laut secara instan.
C. Mereduksi energi gelombang sekaligus menjaga habitat biota laut.
D. Biaya perawatannya jauh lebih mahal daripada beton.
E. Mampu menghentikan 100% volume air laut agar tidak masuk ke darat.

23. Perhatikan gambar berikut!

Berdasarkan kondisi geofisik pada gambar, langkah mitigasi non-struktural yang paling efektif untuk meminimalkan korban jiwa adalah...

A. Penyusunan peta zonasi risiko dan edukasi jalur evakuasi.
B. Pemberian bantuan sembako setiap kali terjadi hujan lebat.
C. Penyemprotan lereng dengan cairan semen agar kedap air.
D. Pemasangan bronjong kawat di kaki tebing untuk menahan tanah.
E. Pembangunan tangga beton raksasa di sepanjang tebing.

24. Fenomena 'wedhus gembel' atau awan panas bergerak sangat cepat dengan suhu ekstrem. Bentuk adaptasi pemukiman yang paling logis di Kawasan Rawan Bencana (KRB) III gunung api adalah...

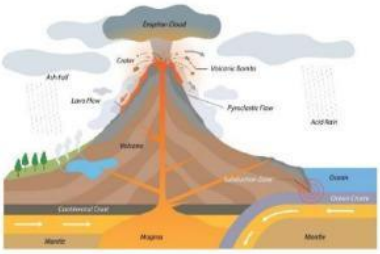

VOLCANIC ERUPTION

A. Menanam pohon pinus di sekeliling rumah sebagai penghalang api.
B. Menggunakan sistem hunian sementara yang mudah ditinggalkan saat alarm berbunyi.
C. Membangun bunker di bawah tanah sedalam 10 meter.
D. Membangun rumah dengan atap beton setebal 50 cm.
E. Memasang AC berkapasitas besar untuk mendinginkan suhu udara saat erupsi.

25. Dalam sebuah Tas Siaga Bencana (TSB), dokumen penting harus disimpan dengan aman. Cara penyimpanan yang paling tepat dalam perspektif mitigasi adalah...
A. Dibungkus dengan kain tebal dan diletakkan di dasar tas yang paling dalam.
B. Hanya membawa fotokopi karena dokumen asli terlalu berat untuk dibawa.

LIVEWORKSHEETS

C. Ditinggalkan di dalam brankas besi permanen di dalam rumah.
D. Disimpan dalam map plastik kedap air di bagian atas tas agar mudah dijangkau.
E. Disimpan di kantor pusat pemerintahan agar lebih aman dari pencuri.

26. Pelaut tradisional menggunakan tanda-tanda alam di langit (seperti awan Cumulonimbus) untuk menghindari badai. Hal ini dikategorikan sebagai...
A. Upaya rehabilitasi pasca-bencana bagi nelayan tradisional.
B. Sistem peringatan dini digital berbasis sensor satelit.
C. Strategi diplomasi kebencanaan untuk bantuan internasional.
D. Tindakan takhayul yang tidak memiliki dasar ilmiah sama sekali.
E. Mitigasi berbasis kearifan lokal (indigenous knowledge)

27. Pelaut tradisional memantau perubahan arah angin dan jenis awan sebagai peringatan dini. Kelemahan mitigasi tradisional ini di masa sekarang adalah...
A. Ketidakpastian tanda alam akibat dampak perubahan iklim global.
B. Dianggap ilegal oleh otoritas maritim internasional.
C. Menyebabkan kebingungan pada sistem navigasi GPS kapal modern.
D. Bahasa yang digunakan para pelaut terlalu kuno untuk dicatat.
E. Membutuhkan peralatan laboratorium yang mahal untuk dilakukan.

28. Penggunaan energi surya sebagai bentuk mitigasi bencana hidrometeorologi bertujuan jangka panjang untuk...

A. Memicu terjadinya hujan buatan setiap kali cuaca terasa panas.
B. Menurunkan emisi gas rumah kaca yang memicu pemanasan global.
C. Menghilangkan ketergantungan manusia pada sinar matahari harian.
D. Mencegah sambaran petir agar tidak mengenai antena televisi.
E. Mendinginkan suhu di dalam rumah agar tidak perlu ventilasi udara.

29. Dalam mitigasi kebakaran hutan, terdapat sebuah metode 'sekat bakar' atau firebreak. Metode tersebut dilakukan dengan cara...
A. Menyiram seluruh permukaan hutan dengan cairan kimia beracun.
B. Memindahkan seluruh populasi serangga keluar dari wilayah hutan.
C. Mengecat batang pohon dengan cat warna putih agar tidak panas.
D. Membangun tembok bata raksasa setinggi 10 meter di dalam hutan.
E. Membersihkan lahan dari vegetasi mudah terbakar untuk memutus jalur api.

30. Selat Hormuz merupakan 'chokepoint' paling strategis di dunia karena dilewati sekitar 20% konsumsi minyak global. Jika terjadi konflik bersenjata yang menutup selat ini, langkah mitigasi struktural yang paling mendesak bagi negara pengimpor energi adalah...
A. Membeli seluruh stok minyak yang ada di pasar gelap internasional.
B. Membangun tembok raksasa di sepanjang garis pantai untuk menghalau musuh.
C. Menutup seluruh pabrik industri berat untuk menghemat pemakaian bahan bakar.
D. Melakukan kampanye hemat listrik di media massa secara masif.
E. Membangun cadangan strategis minyak (Strategic Petroleum Reserve) di dalam negeri.

31. Dalam skenario eskalasi menuju Perang Dunia ke-3, serangan siber (cyber warfare) terhadap infrastruktur kritis menjadi ancaman serius. Mitigasi non-struktural yang paling efektif untuk melindungi sistem navigasi nasional adalah...
A. Audit keamanan sistem digital secara berkala dan penguatan enkripsi data.
B. Mematikan seluruh jaringan internet di seluruh wilayah negara.
C. Mengganti seluruh komputer canggih dengan mesin ketik manual.
D. Membangun gedung pusat data di bawah tanah sedalam 100 meter.
E. Membeli perangkat lunak antivirus gratis dari situs internet luar negeri.

32. COVID-19 dikategorikan sebagai bencana non-alam dalam skala pandemi. Langkah mitigasi non-struktural yang paling masif dilakukan secara global untuk memutus rantai penularan di tingkat komunitas adalah...
A. Implementasi kebijakan pembatasan sosial (social distancing) dan karantina wilayah.
B. Mewajibkan setiap warga negara untuk membeli tabung oksigen pribadi.
C. Menghancurkan seluruh pasar tradisional yang dianggap sebagai sumber virus.
D. Pembangunan ribuan rumah sakit darurat di stadion atau lahan terbuka.
E. Penyemprotan cairan disinfektan ke seluruh jalan raya menggunakan pesawat.

LIVEWORKSHEETS

33. Sebuah kota pesisir memiliki risiko tsunami tinggi namun memiliki keterbatasan lahan untuk membangun bukit evakuasi buatan. Jika kamu adalah perencana kota, evaluasi manakah yang paling efektif sebagai langkah mitigasi struktural alternatif…
   A. Mengecat seluruh rumah warga dengan warna mencolok agar mudah terlihat oleh helikopter penyelamat.
   B. Membangun tanggul laut raksasa setinggi 20 meter di sepanjang garis pantai kota.
   C. Membuat terowongan bawah tanah yang panjang menuju ke pegunungan di luar kota.
   D. Mewajibkan gedung-gedung tinggi di zona merah untuk memiliki akses publik ke atap sebagai tempat evakuasi vertikal.
   E. Menyediakan ribuan kapal motor di setiap RT untuk membawa warga ke tengah laut saat ada gempa.
34. Salah satu kelemahan mitigasi bencana di negara berkembang adalah 'pembangunan yang memicu bencana'. Berikut merupakan analisis fenomena yang paling mencerminkan pernyataan tersebut adalah …
   A. Penyelenggaraan simulasi bencana di sekolah-sekolah yang bangunannya sudah tua.
   B. Pembangunan pemukiman di lereng curam yang dilakukan dengan menebang pohon penahan tanah.
   C. Relokasi warga dari pinggiran sungai ke rumah susun yang lebih aman di pusat kota.
   D. Penggunaan bahan bangunan prefabrikasi yang ringan untuk membangun gudang logistik.
   E. Pemasangan alat sensor gempa bumi di daerah yang belum memiliki jaringan listrik stabil.
35. Kearifan lokal seperti 'Smong' di Simeulue dianggap lebih efektif daripada teknologi modern saat terjadi tsunami 2004. Analisis non struktural yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah …
   A. Karena warga Simeulue memiliki kemampuan berlari lebih cepat daripada warga di daratan Sumatra.
   B. Karena Smong adalah mantra gaib yang dapat menghentikan laju air laut agar tidak masuk ke darat.
   C. Karena pengetahuan tersebut sudah terinternalisasi dalam perilaku masyarakat sehingga respon dilakukan tanpa menunggu instruksi.
   D. Karena teknologi modern saat itu sengaja dimatikan oleh pemerintah untuk menguji kekuatan warga.
   E. Karena tsunami tidak berani menerjang wilayah yang masih memegang teguh adat istiadat kuno.
36. Jika terjadi konflik nuklir, kabel internet bawah laut yang melewati perairan Indonesia (jalur ALKI) sangat rawan diputus. Evaluasi strategi adaptasi komunikasi darurat yang paling tangguh bagi pemerintah RI adalah...
   A. Memindahkan seluruh server data center ke tengah hutan rimba di Papua.
   B. Mewajibkan setiap warga untuk memiliki burung merpati pos yang sudah terlatih.
   C. Membangun kabel tembaga raksasa yang digantung di atas awan menggunakan balon udara.
   D. Mengharuskan warga untuk belajar bahasa isyarat menggunakan cermin dari puncak gunung.
   E. Memperkuat jaringan satelit orbit rendah (LEO) dan sistem radio gelombang pendek (HF).
37. Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan dianggap sebagai langkah mitigasi geologi sekaligus geopolitik. Hal ini disesuaikan dengan analisis resiko yaitu …
   A. Karena tanah di Kalimantan mengandung bahan kimia yang dapat menetralkan radiasi nuklir.
   B. Karena di Kalimantan tidak ada hutan sehingga debu nuklir sulit untuk menempel di pepohonan.
   C. Hanya Kalimantan yang memiliki gravitasi cukup kuat untuk menahan gedung agar tidak roboh saat gempa.
   D. Kalimantan memiliki risiko gempa terendah di Indonesia dan posisinya lebih sentral untuk pertahanan nasional.
   E. Agar pusat pemerintahan lebih dekat dengan wilayah kutub utara yang aman dari perang.
38. Jenis bencana:
   (1) banjir.
   (2) tsunami.
   (3) gempa bumi.
   (4) tanah longsor.
   (5) gunung meletus.
   (6) kebakaran hutan.
   (7) angin puting beliung.
   Bencana yang dapat terjadi akibat ulah manusia ditunjukan oleh nomor ... .
   A. (1), (3), dan (5).
   B. (1), (4), dan (6).
   C. (2), (3), dan (7).
   D. (2), (4), dan (5).
   E. (3), (6), dan (7).
39. Perhatikan gambar berikut!

LIVEWORKSHEETS

Arti rambu kebencanaan seperti pada gambar adalah …

A. Menunjukkan titik kumpul saat terjadi bencana
B. Mengarahkan jalur evakuasi saat terjadi bencana
C. Menentukan tempat pengungsian setelah bencana
D. Memperingatkan lokasi rawan terhadap bencana tertentu
E. Menujukkan gerakan yang dilakukan saat terjadi bencana

40. Rumah tradisional "Omo Hada" di Nias menggunakan struktur kayu tanpa paku dan fondasi batu yang tidak tertanam. Keunggulan arsitektur ini dalam mitigasi gempa adalah...

A. Bangunan menjadi sangat berat sehingga tidak bisa goyang.
B. Struktur bangunan menjadi fleksibel dan mampu meredam energi getaran.
C. Bahan kayu tahan terhadap api jika terjadi kebakaran pasca gempa.
D. Bentuk atap yang runcing mempercepat jatuhnya abu vulkanik.
E. Fondasi batu mencegah air laut masuk ke dalam rumah (tsunami).

LIVEWORKSHEETS